

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA KARYAWAN BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH III PROVINSI SUMATERA BARAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan kesejahteraan psikologis pada Karyawan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah III Provinsi Sumatera Barat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah optimisme dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala optimisme dan kesejahteraan psikologis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 114 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*. Sampel pada penelitian berjumlah 83 orang. Koefisien validitas skala optimisme diperoleh nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,312 sampai dengan 0,829 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,919. Untuk koefisien validitas skala kesejahteraan psikologis diperoleh nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,309 sampai dengan 0,797 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,929. Hasil uji hipotesis diperoleh 0,475 dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara optimisme dan kesejahteraan psikologis yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjuk bahwa ada hubungan antara optimisme dan kesejahteraan psikologis yang berarah positif. Hal ini berarti besarnya sumbangan variabel optimisme dengan kesejahteraan adalah sebesar 23% dan 77% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Optimisme, Kesejahteraan Psikologis, Karyawan

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND PSYCHOLOGICAL WELFARE IN EMPLOYEES OF CULTURE PRESERVATION CENTER REGION III WEST SUMATRA PROVINCE

This research aims to determine the relationship between optimism and psychological well-being in employees of the Region III Cultural Preservation Center, West Sumatra Province. The independent variable in this research is optimism and the dependent variable in this research is psychological well-being. The measuring instruments used in this research are the optimism and psychological well-being scales. The population in this study was all 114 employees. The sampling technique in this research was simple random sampling. The sample in the study amounted to 83 people. The validity coefficient of the optimism scale obtained a total correlation item correction value ranging from 0.312 to 0.829 with a reliability coefficient of 0.919. For the validity coefficient of the psychological well-being scale, the total correlation item correction value was obtained ranging from 0.309 to 0.797 with a reliability coefficient of 0.929. The hypothesis test results obtained were 0.475 with a significance level of 0.000, which means there is a very significant relationship between optimism and psychological well-being, which means the hypothesis is accepted. This means that there is a positive relationship between optimism and psychological well-being. This means that the contribution of the optimism variable to welfare is 23% and 77% is determined by other factors.

Keywords : Optimism, Psychological Well-being, Employees